

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Pendekatan Kualitatif Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena pembelajaran akidah akhlak dan sikap toleransi siswa secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa, guru terkait proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap karakter toleransi. (Somantri 2005 p. 115)
2. Jenis Penelitian Penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses pembelajaran akidah akhlak dan dampaknya terhadap sikap toleransi siswa. Deskripsi ini dilakukan melalui pengumpulan data yang bersifat naratif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. (Sari and Nazib 2023 p.97)

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian ini penting dalam konteks pendidikan dan masyarakat. Kehadiran penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan dan sosial. Dengan mengedepankan pembelajaran akidah akhlak sebagai sarana untuk membentuk sikap toleransi, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pendidikan di MIN 1 Kota

Bengkulu, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Bengkulu Jl.Irian No.19a,RT.01, Semarang, Kec.Sungai Serut, Kota Bengkulu,Bengkulu 38119

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder yang mana Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa kelas IV dan 1 orang guru akidah akhlak yang mengajar di kelas IV sebagai informan utama, yang akan memberikan informasi langsung. Data ini bisa diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.berikut data informan.

Tabel 1.Data Informan Penelitian

No	Data Informan	Nama Informan	L/P	Keterangan
1.	Informan 1	Mutiara Dewi Lestari,S.Pd	P	Guru Akidah Akhlak
2.	Informan 2	Fajri	L	Siswa kelas IV
3.	Informan 3	Nadien Humaira Sastriani	P	Siswa kelas IV
4.	Informan 4	Kayla Maizani	P	Siswa kelas IV
5.	Informan 5	Mei Nanda	P	Siswa kelas IV
6.	Informan 6	Kenzo Rasyid Fasya	L	Siswa kelas IV
7.	Informan 7	Zahrotun	P	Siswa kelas IV

8.	Informan 8	Noah Arsenio	L	Siswa kelas IV
----	------------	--------------	---	----------------

Dan Sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari dokumen atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data skunder dikumpulkan melalui Dokumentasi dan Data sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid, reliabel, dan representatif. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data:

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan Izin : Mengajukan izin kepada pihak sekolah, termasuk kepala MIN 1 Kota Bengkulu, untuk melakukan penelitian.
- b. Pengembangan Instrumen : Menyusun instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa.

2. Pengumpulan Data Primer

- a. Wawancara
 - 1) Guru : Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru akidah akhlak untuk menggali metode pengajaran dan pengaruhnya terhadap sikap toleransi siswa.

- 2) Siswa : Melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami pengalaman mereka dalam pembelajaran dan pandangan mereka tentang toleransi.

3. Observasi

- 1) Melakukan observasi langsung di kelas saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung. Observasi ini akan mencakup interaksi siswa, diskusi, dan penerapan nilai-nilai toleransi dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Mencatat perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran dan interaksi antar siswa dalam konteks toleransi.

4. Pengumpulan Data Sekunder

1) Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen silabus, modul ajar Pembelajaran akidah akhlak.

2) Literatur

Mengumpulkan informasi dari penelitian terdahulu, artikel, dan buku yang relevan untuk mendukung analisis dan diskusi dalam penelitian.

3) Data Sekolah

Mengakses data terkait jumlah siswa, jumlah guru ruang kelas, dan visi misi sekolah.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan metode kualitatif. Data dari

wawancara dan observasi akan diolah untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan sejak awal sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian pengumpulan data. Analisis data pada penelitian kualitatif melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang akan didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. merangkum data atau mengambil yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Mereduksi itu berarti menyederhanakan data atau merangkum data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dengan bersifat naratif setelah itu dapat dibentuk dalam tabel, grafik dan sebagainya.

3. Verifikasi Kesimpulan.

Jika dalam penelitian mendapatkan kesimpulan itu masih bersifat sementara, akan tetapi jika dalam penelitian menarik

kesimpulan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut kredibel. (Tampubolon 2023 p. 42)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keandalan dan akuntabilitas data yang dihasilkan, uji validitas data sangat penting. Hasil akhir sebuah penelitian pasti akan dipengaruhi oleh kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, yang dapat diminimalkan melalui pemeriksaan validitas data. Kredibilitas (validasi internal), transferabilitas (validasi eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) adalah empat persyaratan tersebut.

1. Kredibilitas

Sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting dalam mengidentifikasi dan mempertahankan fakta, sumber data, temuan, dan elemen krusial lainnya yang dapat menimbulkan bias atau prasangka. Pengujian kredibilitas data yang dikumpulkan diperlukan untuk mencegah hal ini. Tujuan pengujian kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa fakta-fakta yang terjadi secara alami di lapangan sesuai dengan data yang telah diamati dan dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, tingkat validitas data (atau tingkat kepercayaan) digunakan untuk memenuhi persyaratan emik kebenaran, baik bagi partisipan maupun pembaca penelitian.

Dengan membandingkan dan memeriksa silang keakuratan informasi yang dikumpulkan dari banyak informan, triangulasi

sumber data tercapai. Membandingkan keakuratan informasi spesifik dari kepala perpustakaan atau kepala sekolah, atau dari staf ke guru, adalah salah satu contohnya. Di sisi lain, triangulasi metode menggunakan beberapa pendekatan untuk memverifikasi keakuratan data. Misalnya, observasi dan wawancara dikontraskan, dan kemudian makalah yang relevan diperiksa silang.

2. *Transferabilitas*

Sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada berbagai situasi atau konteks dikenal sebagai kriteria transferabilitas. Dengan menguraikan latar belakang penelitian dan asumsi-asumsi utama yang mendasarinya, peneliti dapat meningkatkan transferabilitas. Hasilnya, peneliti akan merasa lebih mudah menjelaskan temuan mereka.

3. *Dependabilitas*

Peneliti melakukan kualitas proses penelitian ini untuk menentukan derajat kualitas proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari merancang penelitian hingga mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan melaporkan temuan.

4. *Konfirmabilitas*

Peneliti memverifikasi data dengan informan dan/atau informan lain yang berkualifikasi untuk menilai kepastian data. Bersamaan dengan audit dependabilitas, konfirmasi ini dilakukan. Orientasi penilaian menentukan. Temuan penelitian

yang didukung oleh materi yang tersedia terutama yang berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian dievaluasi menggunakan konfirmasi (Wahyudi 2020 p.34)

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian terdiri dari tahapan-tahapan yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan selama melakukan penelitian ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan analisis terhadap isu-isu yang relevan dalam konteks pendidikan, khususnya di MIN 1 Kota Bengkulu. Peneliti bisa mengidentifikasi permasalahan terkait rendahnya sikap toleransi di kalangan siswa. Kajian Awal Melakukan observasi awal dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber untuk memahami masalah dengan lebih mendalam. Hal ini melibatkan diskusi dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Kajian Pustaka Pengumpulan Literatur

Peneliti mengumpulkan buku, artikel, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pendidikan akidah akhlak, karakter, dan toleransi. Ini termasuk teori-teori pendidikan yang relevan seperti teori pengembangan moral dan teori pembelajaran sosial.

3. Penentuan Metodologi

Pada tahap ini, peneliti menentukan metodologi penelitian yang akan digunakan. Metodologi ini mencakup pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Pengumpulan Data

Setelah metodologi ditentukan, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan wawancara dengan guru dan siswa, dan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh untuk mencari pola, hubungan, dan makna yang relevan dengan penelitian. Untuk data kualitatif, analisis dapat dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul.

6. Interpretasi Hasil

Setelah analisis data, peneliti melakukan interpretasi hasil. Di sini, peneliti mengaitkan temuan dengan teori dan literatur yang ada, serta membahas implikasi dari hasil penelitian terhadap sikap toleransi siswa dan pembelajaran Akidah Akhlak.

7. Kesimpulan dan Rekomendasi

Langkah terakhir melibatkan peneliti yang menarik kesimpulan dari data dan menawarkan saran berdasarkan temuan tersebut. Rekomendasi ini dapat ditujukan kepada pihak sekolah, pendidik, atau pembuat kebijakan untuk meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak dan sikap toleransi siswa.

8. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian, yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Laporan ini harus disusun secara sistematis dan jelas agar dapat dipahami oleh pembaca.

Dengan mengikuti tahap-tahap penelitian ini secara sistematis dan mendetail, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pembelajaran akidah akhlak dan sikap toleransi siswa di MIN 1 Kota Bengkulu. Setiap tahap penelitian saling terkait dan berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan penelitian, dari identifikasi masalah hingga publikasi hasil. Peneliti diharapkan dapat menjalani proses ini dengan cermat dan teliti agar hasil yang diperoleh bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas. (Purnia and Alawiyah 2020 p.22)